

## RINGKASAN

Penelitian ini berjudul “Peran *Cyberloafing* dalam Memediasi Pengaruh Stres Akademik dan Kelelahan Akademik Terhadap Performa Akademik.” Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan analisis regresi mediasi menggunakan uji Sobel dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS 29. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Universitas Jenderal Soedirman, dengan metode *purposive sampling* dan jumlah sampel sebanyak 394 responden. Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang mengukur empat variabel utama yaitu stres akademik, kelelahan akademik, *cyberloafing*, dan performa akademik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Stres akademik berpengaruh positif signifikan terhadap *cyberloafing*, 2) Kelelahan akademik berpengaruh positif signifikan terhadap *cyberloafing*, 3) Stres akademik berpengaruh negatif signifikan terhadap performa akademik, 4) Kelelahan akademik berpengaruh negatif signifikan terhadap performa akademik, 5) *Cyberloafing* secara signifikan memediasi hubungan antara stres akademik terhadap performa akademik, 6) *cyberloafing* secara signifikan memediasi hubungan antara kelelahan akademik terhadap performa akademik.

Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya peran institusi pendidikan dalam membantu mahasiswa mengelola stres dan kelelahan akademik, serta mengurangi perilaku *cyberloafing* untuk menjaga dan meningkatkan performa akademik. Diperlukan juga kebijakan pembelajaran yang mendukung kesejahteraan mental mahasiswa dan kontrol terhadap penggunaan internet secara bijak dalam lingkungan akademik.

*Kata kunci: Stres Akademik, Kelelahan Akademik, Performa Akademik, Cyberloafing*

## SUMMARY

*This research is entitled “The Role of Cyberloafing in Mediating the Effect of Academic Stress and Academic Fatigue on Academic Performance”. This research is a quantitative study with a descriptive approach and mediation regression analysis using the Sobel test with the help of IBM SPSS 29 software. Respondents in this study were active students of Jenderal Soedirman University, with a purposive sampling method and a sample size of 394 respondents. This study used a questionnaire as a data collection tool that measured four main variables namely academic stress, academic burnout, cyberloafing, and academic performance. The research showed that: 1) Academic stress has a significant positive effect on cyberloafing, 2) Academic burnout has a significant positive effect on cyberloafing, 3) Academic stress has a significant negative effect on academic performance, 4) Academic burnout has a significant negative effect on academic performance, 5) Cyberloafing significantly mediates the relationship between academic stress on academic performance, 6) cyberloafing significantly mediates the relationship between academic fatigue on academic performance.*

*The implication of this study is the important role of educational institutions in helping students manage stress and academic burnout, and reduce cyberloafing behavior to maintain and improve academic performance. Learning policies that support students' mental well-being and control the wise use of the internet in the academic environment are also needed.*

*Keywords: Academic Stress, Academic Fatigue, Academic Performance, Cyberloafing*